

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 001 RIMBA SEKAMPUNG DUMAI

Farida Hasmi

Surel : hasmifarida1963@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini upaya perbaikan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 001 Rimba Sekampung yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan membaca pada akhir pertemuan per siklus. Data yang diperoleh per siklus dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan dengan hasil sebagai berikut: pada data awal rata-rata nilai kelas 75,16 atau jumlah siswa yang tuntas hanya 14 siswa (56%) mengalami peningkatan menjadi 76,44 atau jumlah siswa yang tuntas 17 siswa (68%). Pada siklus ke- II dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa (80%) atau rata-rata kelas meningkat menjadi 79,32.

Kata Kunci: Keterampilan, Membaca Permulaan, Media, Kartu Kata

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai macam keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar terbagi menjadi 2, yaitu keterampilan membaca permulaan (kelas 1 dan 2) dan keterampilan membaca lanjut (kelas 3, 4, 5 dan 6).

Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian lebih oleh guru, sebab jika itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang guru harapkan. Pada hari rabu, 15 Februari 2017 peneliti

melaksanakan tugas mengajar seperti biasanya. pada hari tersebut merupakan tema peristiwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mengatur tempat duduk siswa dan berdoa bersama-sama dan selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Guru menuliskan suatu teks cerita mengenai peristiwa di sekolah. Setelah itu guru membaca teks tersebut dan diikuti oleh siswa. Pada saat membaca teks itu tampak siswa membaca dengan lancar dan suara yang jelas. Setelah guru selesai membaca kemudian guru memberi tugas kepada setiap siswa untuk membaca teks tersebut.

Guru membuat rubrik penilaian membaca permulaan. Hasil dari penilaian tersebut dari jumlah 25

siswa hanya 14 siswa (56%) yang membaca dengan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik, dan paham isi teks tersebut dan selebihnya 13 siswa (52%) yang tidak tuntas. KKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Perolehan hasil tersebut menjelaskan bahwa ketercapaian kompetensi yang tertuang dalam RPP dan tuntasnya individu dalam pembelajaran tersebut minimal 75%.

Selanjutnya guru melakukan refleksi diri dan diskusi dengan teman sejawat mengenai hasil dari observasi selama proses pembelajaran dan ditemukan beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar belum memenuhi ketercapaian kompetensi yaitu, siswa hanya terfokus pada pembelajaran pada 15 menit awal dan guru memberikan secara lisan maksud dari tulisan yang dibacanya sehingga siswa kurang konsentrasi dan menangkap maksud dari teks tersebut. Selanjutnya, guru memberikan contoh teks di papan tulis, sehingga siswa hanya mendengar dan mengulang kembali perkataan guru mengenai teks tersebut. Jadi ketika siswa membaca secara individu, mereka kesusahan.

Selain itu siswa tampak bosan dan kurang minat untuk mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional yaitu buku cetak dan papan tulis. Menyadari hal tersebut guru harus menyediakan pembelajaran menggunakan media yang sederhana tetapi memiliki manfaat dan dapat

menyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada siswa.

Upaya untuk perbaikan dan peningkatan hasil pembelajaran siswa mengenai membaca permulaan adalah dengan menggunakan media kartu kata untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa. Dalam penggunaan media kartu kata ini akan diperhatikan kelancara, kelafalan, intonasi dan menyuarkan suara dengan baik.

Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Peningkatan keterampilan membaca siswa diukur dengan cara tes membaca nyaring secara mandiri 15 sampai 20 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan tes membaca memahami bacaan dalam cerita pendek.

Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca permulaan. Bentuk media kartu kata adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan karton dengan ukuran 13 x 6 cm dan ukuran huruf 100 sampai 130 pada pengetikan komputer dan dibuat dengan variasi warna dan dibelakang kartu terdapat perekat untuk menempelkan kartu pada papan flanel.

Langkah-langkah menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan kartu kata yang berhubungan dengan tema belajar.
- b. Guru membentuk kelompok belajar. Masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa.
- c. Guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan pembelajaran, selanjutnya guru menempel kartu kata di papan flanel, kemudian meminta siswa untuk mengulangi pengucapan kata tersebut bersama-sama. Guru dapat menggunakan beberapa variasi dalam kegiatan ini, misalnya dengan menanyakan pada seluruh siswa, bisa menyuruh perwakilan kelompok atau menanyakan kepada beberapa individu bagaimana pengucapannya. Kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel di papan flanel.
- d. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk berlatih membaca kata-kata yang tertempel di papan flanel.

Tujuan dari penggunaan media kartu kata ini adalah agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa semangat untuk mengulang

teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan memperhatikan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik dan kejelasan suara yang baik. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan kelompok diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca

METODE PENELITIAN

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 001 Rimba Sekampung dengan jumlah 25 siswa, laki-laki 16 orang dan perempuan 9 orang.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 selama 3 bulan. Mulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian dari bulan Februari hingga April.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang disusun oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan datanya adalah tes keterampilan membaca permulaan, observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai kolaborator dan dokumentasi sebagai sarana pendukung dan dapat dijadikan arsip sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 001 Rimba Sekampung dapat dilihat sebagai berikut:

Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Rimba Sekampung. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu, 20 dan 27 Maret 2017. Pengambilan data pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2017.

Hasil dari penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Dalam observasi tersebut ditemukan hasil proses pembelajaran dalam bentuk kualitatif belum mencapai KKM dan juga ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Berdasarkan dari data awal hanya 14 siswa (56%) dari 25 siswa yang memperoleh ketuntasan minimal dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Untuk mengatasi hal tersebut selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 001 Rimba Sekampung. Pada akhir setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi pembelajaran membaca dengan media kartu kata.

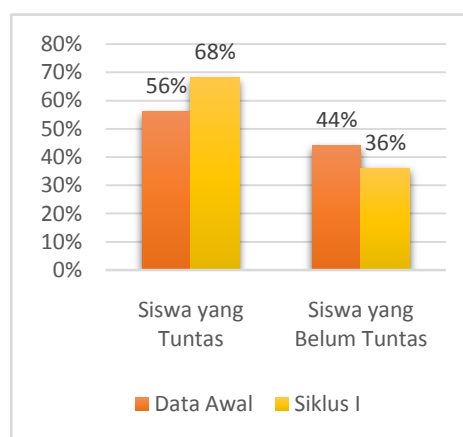
Secara keseluruhan nilai perkembangan siswa dari data awal

setelah dilaksanakan siklus I dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Nilai Perkembangan siswa dari data awal dan siklus I

Aspek	Data Awal	Siklus I
Rata-Rata Nilai	74,68	76,44
Jumlah Peserta Didik Tuntas	14	17
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	11	8
Presentase Ketuntasan (%)	56%	68%
Presentase yang Belum Tuntas (%)	44%	36%

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan data awal dan siklus I dalam keterampilan membaca permulaan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut ini :



Grafik Perbandingan hasil keterampilan membaca permulaan data awal dan siklus I

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase nilai keterampilan membaca permulaan pada siklus I sebesar 68% meningkat dibandingkan pada data

awal yaitu 56%. Tetapi peningkatan hasil dari keterampilan membaca dengan media kartu kata belum mencapai ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu 75% sehingga harus dilaksanakan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

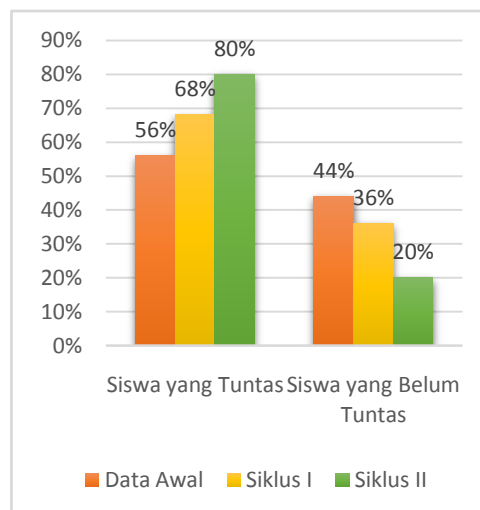
Pelaksanaan pada siklus ke II hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti telah melakukan refleksi dan perbaikan seperti misalnya menggunakan kartu kata dengan warna yang lebih menarik dan melakukan pemenggalan kata sehingga siswa lebih mudah untuk mengatur intonasi, lafal, kejelasan dan kelancaran dalam membaca teks yang telah ditempel dipapan flanel. Selain itu guru lebih banyak memberikan petunjuk ketika siswa dalam kelompok tampak kesulitan untuk mengajar temannya yang belum bisa membaca dengan baik.

Secara keseluruhan nilai perkembangan siswa dari data awal setelah dilaksanakan siklus I dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Nilai Perkembangan siswa dari data awal, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata Nilai	74,68	76,44	79,32
Jumlah Peserta Didik Tuntas	14	17	20
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	11	8	5
Presentase Ketuntasan (%)	56%	68%	80%
Presentase yang Belum Tuntas (%)	44%	36%	20%

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan data awal, siklus I dan siklus II dalam keterampilan membaca permulaan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut ini :



Grafik Perbandingan hasil keterampilan membaca permulaan data awal, siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase nilai keterampilan membaca permulaan pada siklus I persentase siswa yang tuntas sebesar 68% meningkat dibandingkan pada data awal yaitu 56% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%. Karena peningkatan hasil dari keterampilan membaca dengan media kartu kata sudah mencapai ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu 75% sehingga pembelajaran membaca dengan media kartu kata dihentikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran membaca dengan

menggunakan media kartu kata selama 2 siklus, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata dapat memperbaiki sekaligus meningkatkan proses dan hasil dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 001 Rimba Sekampung dengan nilai rata-rata 76,44 pada siklus I, menjadi 79,32 pada siklus II.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam setiap siklus, yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80% .

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, L. J. 2011. *Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Budi, I. 2013. PTK dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Pendeyan Jatianom Klaten*.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Prehatin. 2010. PTK dengan judul *Penggunaan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Niki, W. 2012. *Bermain kartu kata metode lain mengajar membaca siswa kelas I SD*. Diakses dari <http://tentanggurupendidikan.blogspot> pada tanggal 25 Februari 2017, jam 19:40 WIB.
- Rizal, E. 2013. *Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari <http://rizalensyamada.blogspot.co.id> pada tanggal 14 Februari 2017, jam 22:20 WIB.